

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sekarang, membuat pemanfaatan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), sudah menjadi bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan AI secara luas, baik dalam konteks pendidikan, termasuk pelatihan guru, bimbingan belajar *online*, dan pengembangan kurikulum, telah berkembang secara eksponensial [1]. Seiring dengan penggunaan AI dalam pendidikan, terjadi perubahan paradigma dalam metode pengajaran dan pembelajaran, di mana teknologi ini memungkinkan adopsi pendekatan personalisasi yang lebih efektif, memperhatikan kebutuhan individual siswa secara lebih cermat dan mendalam.

Pendidikan tinggi sekarang sering mengalami banyak dinamika yang semakin kompleks, khususnya dalam konteks pengerjaan tugas kuliah oleh mahasiswa. Tugas kuliah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, di mana mahasiswa sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kualitas dan efisiensi pengerjaan. Beberapa tantangan utama yaitu keterbatasan waktu, kesulitan memahami materi [2], aksesibilitas sumber daya, dan tantangan kreativitas serta analisis [3].

Tidak hanya tantangan akademis yang dihadapi mahasiswa, keterbatasan teknologi, seperti kurangnya akses terhadap perangkat keras atau konektivitas internet, dapat menjadi penghambat dalam adopsi teknologi canggih yang ada. Kurangnya kesadaran akan teknologi baru dan kepercayaan terhadap keamanan penggunaannya juga dapat menjadi faktor penghambat. Kini pendidikan tinggi dihadapkan pada tuntutan untuk terus dapat beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam masyarakat dan dunia kerja. Teknologi, khususnya kecerdasan buatan, menjadi kunci untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tinggi mencakup berbagai aspek, seperti *e-learning*, simulasi dan *platform* pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

Salah satu perkembangan AI terkini yang muncul terutama di kalangan mahasiswa adalah ChatGPT (*Generative Pre-trained Transformer*). ChatGPT adalah *chatbot* bertenaga AI terbaru yang dikembangkan oleh *OpenAI*, yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna dan memberi pengalaman percakapan seperti manusia [4]. ChatGPT menggunakan teknologi pemodelan bahasa alami yang canggih, memungkinkannya untuk memahami dan merespon berbagai jenis pertanyaan dan percakapan dengan tingkat kecerdasan yang semakin mendekati kemampuan manusia. ChatGPT – *a large language model* (LLM) dapat mengubah paradigma inovasi untuk akuisisi informasi [5]. ChatGPT, sebagai salah satu inovasi terkini, menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan teknologi, memberikan dukungan dalam memahami materi pembelajaran, dan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis.

Dalam dunia pendidikan tinggi, pemanfaatan dan penggunaan ChatGPT telah menjadi sebuah bagian yang dapat membantu meningkatkan sistem sebuah pembelajaran dan juga meningkatkan pengalaman pendidikan. Dengan kemampuannya memberikan respons teks yang kontekstual dan adaptif, ChatGPT membuka peluang baru dalam pendidikan tinggi [6]. Pemanfaatan ChatGPT oleh dosen dapat diterapkan untuk meningkatkan interaksi dengan mahasiswa, memberikan umpan balik secara cepat, dan mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual mahasiswa.

Penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa dalam konteks pengerjaan tugas kuliah memerlukan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut guna memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang integrasi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran tinggi. Dengan memahami faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan tinggi dan pengembang teknologi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efisien.

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan ChatGPT telah

diselidiki melalui penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain penelitian oleh Yarnaphat Shaengchart, Nalinpat Bhumpenpein, Kett Kongnakorn, Phanuwit Khwannu, Apisit Tiwtakul dan Surachai Detmee di Bangkok, Thailand, penelitian yang dilakukan oleh Greeni Maheshwari di Vietnam, tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa untuk mengadopsi dan menggunakan ChatGPT di Vietnam dan penelitian yang dilakukan oleh Aseel O. Ajlouni, Fatima Abd-Alkareem, Wahba, Abdallah Salem dan Almahaireh di Yordania, tentang sikap mahasiswa Universitas Yordania terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran. Bidang ilmu yang diteliti dalam penelitian tentang analisis faktor yang memengaruhi penggunaan ChatGPT antara lain ekonomi, bahasa dan lainnya. Berdasarkan temuan-temuan tersebut diperoleh informasi bahwa analisis faktor yang memengaruhi penggunaan ChatGPT dalam proses Pendidikan lebih memfokuskan pada faktor-faktor positif yang ada, namun belum menyelidiki lebih dalam lagi mengenai faktor negatif dari penggunaan ChatGPT. Oleh karena itu penelitian ini memiliki peluang dan penting untuk dilaksanakan.

Penelitian ini akan menyelidiki apa yang menjadi dampak negatif dari penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa. Penelitian ini juga akan menggali informasi tentang tindak lanjut atau rekomendasi yang diharapkan mahasiswa terkait kebijakan penggunaan ChatGPT dalam pendidikan di kemudian hari. Adanya regulasi dan kebijakan tentang penggunaan ChatGPT ini akan memberikan pengendalian dalam penggunaan AI sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya tanpa menimbulkan banyak kerugian. Penelitian ini menggunakan model TAM, yang telah dimodifikasi dengan menambahkan dua faktor atau konstruksi yang lebih mengarah pada faktor negatif dari penggunaan ChatGPT yaitu *integrity* dan *accuracy*. Hasil dari penelitian ini berupa suatu analisis yang dapat digunakan untuk membuktikan apakah penggunaan ChatGPT dikalangan mahasiswa, dapat memberikan dampak negatif, terutama dalam konteks pengerjaan tugas kuliah, serta memberikan rekomendasi yang diharapkan mahasiswa terkait kebijakan penggunaan ChatGPT dalam pendidikan di kemudian hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Penggunaan AI terutama ChatGPT dalam pengerjaan tugas kuliah telah menjadi hal yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Banyak faktor yang memengaruhi mengapa mahasiswa memilih untuk menggunakan ChatGPT sebagai salah satu sumber dan referensi yang digunakan. Beberapa faktor tentang penggunaan ChatGPT dikalangan mahasiswa yang telah diteliti, lebih mengarah pada faktor positif penggunaannya seperti *Attitude*, *Behavioral Intention*, *Privacy*, *Security*, *Social Influence* dan *Trust*. Untuk itu, diperlukan penelitian yang berfokus pada kemungkinan faktor negatif dari penggunaan ChatGPT serta memberikan rekomendasi terkait kebijakan penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan ke depannya agar menjadi lebih baik.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pengerjaan tugas kuliah?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan kegunaan ChatGPT dalam mendukung proses pengerjaan tugas kuliah?
3. Bagaimana faktor *Integrity* dan *Accuracy* memengaruhi mahasiswa dalam penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pengerjaan tugas kuliah?

## **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya penelitian ini memiliki beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Responden merupakan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang pernah menggunakan AI ChatGPT dalam pengerjaan tugas kuliah.
3. Data dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan Google Forms.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan batasan dan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah.
- b. Mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan kegunaan ChatGPT dalam pengerjaan tugas kuliah.
- c. Menganalisis pengaruh faktor *Integrity* dan *Accuracy* dalam penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sesuai dengan batasan dan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT dalam pengerjaan tugas kuliah.
- b. Meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi seperti ChatGPT.
- c. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknologi pendidikan dengan memahami penerimaan teknologi di lingkungan akademik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir dengan penelitian tentang Analisis Faktor Pengaruh Mahasiswa Dalam Penggunaan ChatGPT Pada Pengerjaan Tugas Kuliah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang masalah umum seperti latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, batasan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan tentang ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu

yang ada hubungannya dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini.

### **BAB III: Landasan Teori**

Bab ini berisikan dasar-dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Sumber referensi berasal dari literasi ilmiah seperti jurnal, buku, karya ilmiah, serta literasi tambahan pada sumber online di internet.

### **BAB IV: Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode dan langkah-langkah yang digunakan pada penelitian. Langkah-langkah tersebut dimulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan pengujian model.

### **BAB V: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian dan pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan seperti pengolahan data, pembuatan model, dan pengujian atau evaluasi model. Setelah itu akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap model yang telah dibuat.

### **BAB VI: Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga berisikan tentang saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya